

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitriani, (2017): Pemanfaatan Hasil Tes Intelegensi Quotient untuk Penempatan dan Penyaluran Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient untuk penempatan dan penyaluran siswa dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient untuk penempatan dan penyaluran siswa di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara terhadap guru bimbingan konseling tentang pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient untuk penempatan dan penyaluran siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data penelitian dianalisis dengan teknik diskriptif kualitatif yaitu memaparkan apa adanya hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient untuk penempatan dan penyaluran siswa adalah (1) guru bimbingan konseling mengenal dan memahami potensi serta kepribadian siswa tidak hanya dari hasil tes. (2) guru bimbingan konseling memberikan layanan informasi, konsultasi dan konseling individual dan bimbingan kelompok kepada siswa dengan sesuai. (3) guru bimbingan konseling menggunakan hasil tes untuk penjurusan siswa. (4) hasil tes dapat membantu guru bimbingan konseling dalam memahami pribadi siswa. (5) penerimaan calon siswa baru tidak mensyaratkan untuk mengikuti tes intelegensi quotient. (6) guru bimbingan konseling menetapkan layanan dan isi layanan yang akan diberikan. (7) guru bimbingan konseling menyiapkan dan menentukan materi layanan yang akan diberikan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient untuk penempatan dan penyaluran siswa terdiri atas faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung di antaranya. (1) latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling. (2) guru bimbingan konseling melakukan persiapan dalam memanfaatkan hasil tes intelegensi quotient. (3) Sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah (4) keseriusan siswa untuk mengetahui hasil tes intelegensi qoutient. (5) kerjasama yang baik dalam memanfaatkan hasil tes intelegensi quotient. Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient untuk penempatan dan penyaluran siswa yaitu (1) anggaran dana dan (2) keterbatasan waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fitriani, (2017): The Utilization of Intelligence Quotient Test Achievement for Student Placement and Distribution at State Senior High School 10 Pekanbaru

This research aimed at knowing: (1) the utilization of Intelligence Quotient test achievement to student placement and distribution, and (2) influencing factors. This research was a Descriptive Qualitative. Interview of Guidance and Counseling teachers was the technique of collecting the data. Descriptive Qualitative technique was used to analyze the data. Research findings showing that the utilization of Intelligence Quotient test achievement for student placement and distribution were (1) Guidance and Counseling teachers knew and understood the potential and personality of students that was not based on the test result, (2) Guidance and Counseling teachers provided information service, individual and group counseling for appropriate students, (3) Guidance and Counseling teachers used the test result to determine the student department, (4) the test result could help Guidance and Counseling teachers in understanding student personality, (5) new student recruitment did not require Intelligence Quotient test, (6) Guidance and Counseling teachers determined the service and content service that would be provided, and (7) Guidance and Counseling teachers prepared and determined service material provided. Whereas there were two factors influencing the utilization of Intelligence Quotient test achievement to student placement and distribution, they were supporting and obstructing factors. Supporting factors were (1) educational background of Guidance and Counseling teachers, (2) Guidance and Counseling teachers prepared to utilize the result of the test, (3) facilities and infrastructures provided in the school, (4) student seriousness to know the result of the intelligence quotient test, and (5) good cooperation in utilizing the result of the test. The obstructing factors were (1) budgetary funds, and (2) limited time.

ملخص

فطرياني، (2017): استخدام نتيجة اختبار الذكاء لوضع ال تلاميذ وتوزيعهم في المدرسة الثانوية الحكومية العاشرة بكنبارو.

يهدف هذا البحث لمعرفة: (1) استخدام نتيجة اختبار الذكاء لوضع ال تلاميذ وتوزيعهم و(2) العوامل التي تؤثر استخدام نتيجة اختبار الذكاء لوضع ال تلاميذ وتوزيعهم في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو. هذا البحث هو بحث وصفي كفي. وأما أداة جمع البيانات فهي المقابلة مع مرشد ال تلاميذ عن استخدام نتيجة اختبار الذكاء لوضع ال تلاميذ وتوزيعهم والعوامل التي تؤثرها. وتحليل البيانات المستخدمة هي تقنية وصفي كفي. وبعد أن حللت الباحثة البيانات، فالخلاصة أن استخدام نتيجة اختبار الذكاء لوضع ال تلاميذ وتوزيعهم (1) مرشد ال تلاميذ يعرف ويفهم قوة ال تلاميذ وشخصيتهم ليست هي من نتيجة الاختبار فقط. (2) مرشد ال تلاميذ يقدم خدمة المعلومات والتشاور والإرشاد فرديا وجماعيا إلى ال تلاميذ (3) مرشد ال تلاميذ يستخدم نتيجة الاختبار لإرشاد القسم المناسب (4) مرشد ال تلاميذ يستخدم نتيجة الاختبار لفهم شخصية ال تلاميذ (5) تسجيل ال تلاميذ الجدد لا يستلزم لإشتراك اختبار الذكاء (6) مرشد ال تلاميذ يقرر الخدمات ومحتوياتها (7) مرشد ال تلاميذ يستعد المادّة. وأما العوامل العاضدة فهي (1) خلفية تربية مرشد ال تلاميذ (2) استعداد مرشد ال تلاميذ في استخدام نتيجة اختبار الذكاء (3) الوسائل في المدرسة (4) خطورة ال تلاميذ لمعرفة نتيجة اختبار الذكاء (5) التعاون في استخدام نتيجة اختبار الذكاء. وأما العوامل العائقة في استخدام نتيجة اختبار الذكاء فهي (1) الميزانية التشغيلية للمدرسة (2) كان الوقت محدّد.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.